

PENYAJIAN AKHIR
PENGAPLIKASIAN MOTIF BATIK GEBLEK RENTENG
KULON PROGO PADA MEDIA TOTE BAG

Ditujukan untuk wisata Pantai Glagah Temon, Kulon Progo

Yuyut Sumekar

01171031




PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JENJANG DIPLOMA III
SEKOLAH TINGGI SENI RUPA DAN DESAIN VISI INDONESIA
2019 / 2020


PENGAPLIKASIAN MOTIF BATIK GEBLEK RENTENG KULON PROGO PADA MEDIA TOTE BAG

Penyajian akhir ini telah diuji dan dipertahankan didepan
Dewan Penguji Program Studi Desain Komunikasi Visual
Jenjang Diploma III
Sekolah Tinggi Seni Rupa Dan Desain Visi Indonesia
pada tanggal 6 Agustus 2020





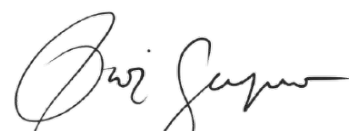
Dewan Penguji


Sudjadi Tjipto R., M.Ds
Ketua / Penguji


Danu Widiyanto, M.Sn
Pembimbing / Anggota

Mengetahui



Sudjadi Tjipto R., M.Ds
Ketua STSRD VISI


Dwisanto Sayogo, M.Ds
Ketua Program Studi

LEMBAR PERSETUJUAN

Penyajian Akhir yang berjudul Pengaplikasian Motif Batik Geblek Renteng
Kulon Progo Pada Media Totebag
telah disetujui pembimbing untuk diujikan



Yogyakarta, Agustus 2020
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Danu Widiatoro".

Danu Widiatoro, M.Sn

Daftar Isi

<i>bab</i>	<i>1</i>	<i>Deskripsi diri</i>	
		<i>Minat utama</i>	<i>1</i>
		<i>Skill unggulan</i>	<i>2</i>
		<i>Kesimpulan</i>	<i>2</i>
<i>bab</i>	<i>2</i>	<i>Konsep desain</i>	
		<i>Latar belakang masalah</i>	<i>3</i>
		<i>Data objek</i>	<i>4</i>
		<i>Data objek</i>	<i>5</i>
		<i>Tujuan Perancangan</i>	<i>6</i>
		<i>Analisis SWOT</i>	<i>7</i>
		<i>Target audiece</i>	<i>8</i>
<i>bab</i>	<i>3</i>	<i>Data objek</i>	
		<i>Konsep verbal</i>	<i>9</i>
		<i>Konsep visual</i>	<i>9</i>
<i>bab</i>	<i>4</i>	<i>Final desain</i>	
		<i>Referensi desain</i>	<i>10</i>
		<i>Rough desain</i>	<i>11</i>
		<i>Alternatif desain</i>	<i>12</i>
		<i>Pengaplikasian</i>	<i>13</i>
		<i>Pengaplikasian</i>	<i>14</i>
		<i>Kesimpulan dan teknik cetak</i>	<i>15</i>
		<i>Daftar Pustaka</i>	<i>16</i>

1

bab

Deskripsi diri

*minat utama, skill unggulan,
kesimpulan*

“*Minat Utama*”

Dalam dunia desain grafis mempelajari cara memecahkan masalah, menghasilkan karya seni, memanfaatkan elemen-elemen visual ataupun rupa untuk menyampaikan pesan untuk tujuan tertentu.

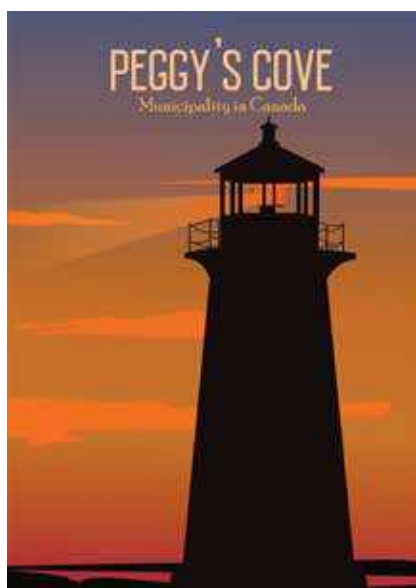
Flat design adalah salah satu gaya desain yang menekankan unsur minimalis, 2 dimensi, dan perpaduan warna-warna pastel / soft. Menekankan pada unsur fungsionalitas dengan desain yang bersih tanpa ada bevel, bayangan, tekstur dan berfokus pada tipografi

Dalam Flat Design, elemen hias yang lain akan dipandang sebagai kekacauan yang tidak perlu. Jika sebuah aspek tidak menyajikan tujuan yang fungsional, itu akan menjadi gangguan untuk pengalaman pengguna. Inilah merupakan alasan untuk sifat minimalis pada flat desain.

Saya tertarik pada bidang flat desain dengan alasan karena mampu menciptakan kesan ringan, bersih, modern, dingin / tidak ekspresif, to the point dan apa adanya.

Dengan ini saya ada ketertarikan ingin membuat inovasi, mengangkat sebuah motif batik geblek renteng untuk dijadikan sebagai bahan tugas akhir. Diharapkan dari motif tersebut mampu memperkenalkan motif batik geblek renteng ke khalayak lebih luas lagi melalui media shopping bag.

“Skill Unggulan”



Mulai menginjak semester 3 penulis mulai berlatih software adobe illustrator dan dirasa cukup mudah dan menyenangkan akhirnya menggunakan software tersebut hingga sekarang. Tidak terlalu kesulitan untuk memulai penggunaan software tersebut dan menurut penulis sendiri pada shortcutnya lebih mudah dihafal.

Penulis lebih unggul pada skill digital dan software yang biasa digunakan adalah adobe illustrator. Biasaya digunakan untuk grafis mulai dari vector hingga flat desain. Lagi pula fitur gabungan dari coreldraw maupun photoshop hanya saja dibuat lebih simple.

Kesimpulan

Karena minat saya pada flat desain maka pada tugas akhir ini akan merancang sebuah media shopping bag dengan motif batik geblek renteng sekaligus mendukung pariwisata pantai Glagah dengan mengangkat judul :

“Pengaplikasian Motif Batik Geblek Renteng Kulon Progo pada media totebag”.

2 ***bab***

Pengantar objek perancangan

*latar belakang masalah, data objek,
analisis SWOT, target audience*

“*Latar belakang Masalah*”

Motif batik adalah kerangka gambar yang mewujudkan batik secara keseluruhan. Motif batik adalah kerangka gambar pada batik berupa perpaduan antara garis, bentuk dan isen menjadi satu kesatuan yang mewujudkan batik secara keseluruhan. Motif batik disebut juga corak batik atau pola batik.

Di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta ada batik dengan motif yang beda dari lainnya, yaitu geblek renteng. Nama tersebut sama seperti makanan khas Kulon Progo berbahan dasar tepung kanji. Tak hanya namanya, motif batik khas Kulon Progo ini juga menyerupai geblek, yaitu dua bulatan yang berbentuk mirip angka delapan. Namun, seiring berjalannya waktu, pola yang itu-itu saja merasa masih monoton. Dari latar belakang tersebut penulis ingin menambah inovasi motif batik geblek renteng lewat shopping bag dengan alasan ingin menambah pengaplikasian pada motif tersebut.

“*Data Objek*”

Motif batik geblek renteng yang telah menjadi ikon Kulon Progo itu terdiri dari gambar geblek sebagai motif utama dan sekian banyak simbol yang menunjukkan kekayaan alam dan kondisi Kabupaten Kulon Progo. Geblek dijadikan motif utama sebab merupakan makanan khas Kulon Progo yang terbuat dari ketela pohon dan dibuat menyerupai angka delapan.

Di antara motif geblek tersebut, ditorehkan emblem Binangun yang dicerminkan sebagai kuncup bunga yang bakal mekar, mempunyai makna bahwa Kulon progo merupakan wilayah yang sebentar lagi bakal mekar menjadi permata estetis dari pulau jawa. Di sampingnya ada motif buah manggis yang merupakan tumbuhan khas Kulon Progo. Ketiga motif tersebut diciptakan dengan pola naik turun sebagai perlambang bahwa kenampakan alam di Kulon Progo yang paling bervariasi, mulai dari pegunungan, dataran tinggi, sampai dataran rendah dan pantai.

Untuk unsur kain bawah, motif binangun tidak banyak dimodifikasi dengan menambahkan dekorasi yang serupa sayap yang menggambarkan bahwa sebentar lagi di Kabupaten Kulon Progo bakal dibangun bandar udara yang diharapkan dapat meningkatkan peradaban masyarakat Kulon Progo.

Totebag termasuk dalam kategori tas jinjing. Ia biasa digunakan untuk membawa buku, peralatan maupun penggunaan lain. Dengan kata lain dapat dikatakan, tote bag bisa digunakan untuk membawa apa saja. Karena sering digunakan untuk beragam keperluan, maka tote bag biasanya berbahan material yang kuat seperti kanvas atau nilon.

Motif batik geblek renteng merupakan motif asli dari Kulon Progo yang sudah lama dikenal masyarakat baik anak muda maupun orang dewasa. Namun hingga saat ini motif tersebut masih kurang bervariasi pengaplikasiannya. Hasil pengamatan saya mulailah ada ide untuk menambah variasi salah satunya shopping bag, saya tujukan untuk objek wisata pantai Glagah karena pantai tersebut spot utama yang banyak dikenal masyarakat setempat dan wisatawan, paling banyak dikunjungi tidak hanya pada saat liburan panjang namun hari – hari biasa tetap banyak pengunjungnya.

Selain untuk menambah variasi diharapkan wisatawan memiliki kenang – kenangan, kesan tersendiri terhadap motif batik geblek renteng yang terdapat pada shopping bag yang didapatkan saat membeli oleh – oleh di area pasar pesisir pantai Glagah.

“Area pasar pesisir Pantai Glagah”



“*Tujuan Perancangan*”

Memperkenalkan motif batik gelek renteng melalui median totebag lewat promosi pantai glagah kepada wisatawan baik dari dalam negeri hingga manca negara.

Seperti apa motif batik geblek renteng? Motif angka 8 pada geblèk ini bernama Geblèk Renteng. Tak hanya diterapkan dalam makanan saja, motif geblèk renteng bahkan diterapkan dalam motif batik Kulon Progo, yang secara ideologi sebagai representasi dari jumlah desa yang ada di Kulon Progo, yaitu sebanyak 88 desa. Selain itu, motif angka 8 ini juga bermakna masyarakat bersatu dan berdiri bersama-sama untuk membangun Kulon Progo. Batik motif Geblek Renteng sebagai sebuah simbol. Berisikan ide tentang ciri khas Kulon Progo dan mewakili gagasan bahwa Kulonprogo merupakan sebuah kabupaten yang rakyatnya bersatu membentuk jalinan utuh nan padu. Simbol ini dapat menghantarkan seseorang menuju gagasan atau konsep. Batik Geblek Renteng dengan sempurna membawa masyarakat Kulonprogo ke dalam semangat kebersamaan masyarakat Kulon Progo. Semangat kebersamaan yang dirajut perlahan dari kain batik sederhana. Geblek Renteng menjadi alat pemer-satu masyarakat Kulon Progo. Menumbuhkan kesadaran bahwa daerah ini sebenarnya dapat melakukan lebih dari yang sekarang dilakukan. Sebelum melakukan itu, masyarakat harus memiliki keterikatan. Satu dengan yang lain perlu dipersatukan sehingga membentuk visi yang sama. Visi untuk mensejahterakan Kulon Progo tanpa meninggalkan kearifan lokal masyarakatnya.

“Analisis SWOT”

Strength

1. Motifnya beragam
2. Memiliki beragam filosofi ciri khas asli Kulon Progo

Weakness

1. Kurangnya pemahaman pada motif batik geblek renteng
2. Kurangnya inovasi / pengaplikasian motif tersebut

Opportunity

1. Sebagai media promosi motif itu sendiri
2. Motif tersebut bisa dikenal hingga manca negara

Threats

1. Adanya shopping bag menggunakan motif lain

“Target Audience”

Demografis

Gender : wanita
Status : wisatawan
Usia : 30 - 40 tahun
Profesi : wiraswasta, pekerja kantoran
Pendapatan: 3 - 5 juta

Geografis

Pasar pesisir Pantai Glagah
Temon, Kulon Progo

Psikografis

senang berlibur / traveling
menyukai produk tas

bab 3

Konsep desain

konsep verbal, konsep visual

“Konsep Verbal”

pada pengaplikasian motif batik geblek renteng ke dalam media totebag dengan teknik minimalis dikarenakan supaya tampilan pada motif tersebut terlihat lebih sederhana dan tidak terlalu rumit sehingga mudah diamati. Untuk bahan pemilihan totebag tersebut saya memilih bahan kanvas dikarenakan memiliki bahan yang tahan lama dan kuat.

“Konsep Visual”

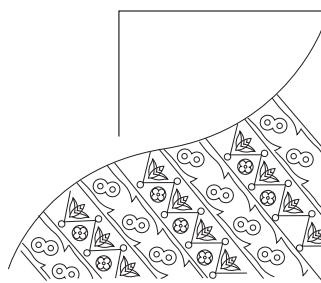
motif batik geblek renteng di buat dengan 2 versi mengandung filosofi batik itu sendiri dan mengikuti arah gelombang laut sesuai dengan tempat wisata yang dituju. Memilih warna biru karena warna biru mencerminkan atau mewakili warna air.

4

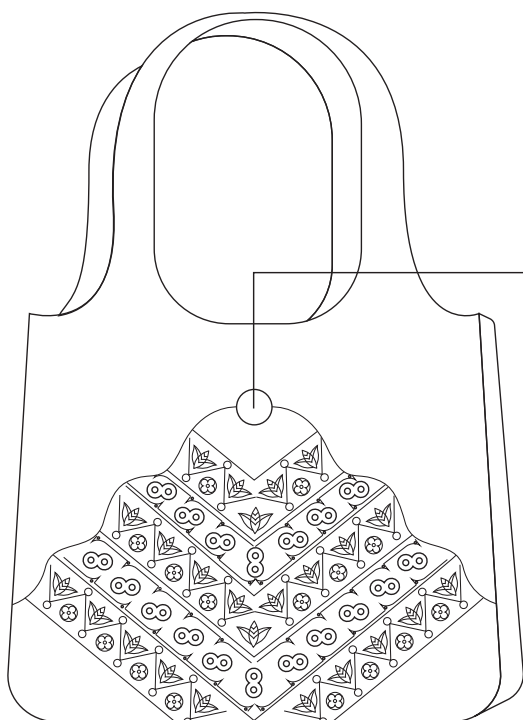
Final desain
*referensi desain, rough desain,
alternatif desain, pengaplikasian*

bab

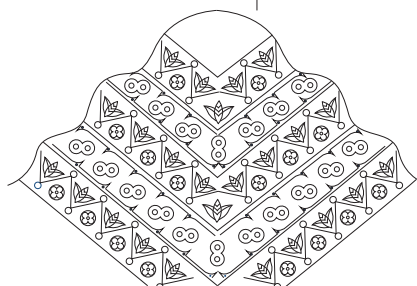
“*Rough Desain*”



*mengikuti arah gelombang
air laut.*



Kancing



*diambil dari filosofi motif itu sendiri yang
memiliki arti perlambangan kenampakan
alam kulon progo yang paling bervariasi
mulai dari pegunungan, dataran rendah
& tinggi, pantai.*

“Referensi Desain”



“memilih referensi shopping bag yang cukup simple untuk diterapkan dengan penerapan ornamen batik yang tidak begitu sulit.”



“Alternatif Desain”

1.



2.



3.



“dari ketiga alternatif desain disamping tersebut akhirnya dipilihlah desain pada no 3 alasannya lebih tepat untuk objek wisata pantai karena motif tersebut mempunyai warna biru, warna biru sendiri menggambarkan warna air laut, memberikan ketenangan dan kedamaian”.

***warna diambil dari warna motif yang biasanya sering digunakan.**

“*Pengaplikasian*”



****memilih bahan kanvas
karena awet, kuat, tahan
lama serta mudah di cuci.***



Teknik cetak pada motif tersebut kedalam media totebag menggunakan teknik digital printing karena lebih mudah dalam proses mencetak dan lebih cepat.

Kesimpulan

Selain memperkenalkan motif batik geblek renteng juga sebagai media pengganti kantong plastik pada saat berbelanja. Menjadikan tas tersebut sebagai icon Kulon Progo juga.

“*Daftar Pustaka*”

<https://www.bahankain.com/2016/10/10/batik-geblek-renteng-khas-kulon-progo>

<https://www.inibaru.id/tradisinesia/angka-delapan-jadi-simbol-dalam-motif-batik-geblek-renteng-khas-kulonprogo>

<https://www.motifbatik.web.id/2019/01/filosofi-dan-sejarah-batik-motif-geblek.html>

<https://www.motifbatik.web.id/2019/01/filosofi-dan-sejarah-batik-motif-geblek.html>

https://id.wikipedia.org/wiki/Kantong_belanja_pakai_ulang






<https://www.facebook.com/bagoes.bag/posts/shopping-bag-adalah-tas-belanja-pakai-ulang-yang-ramah-lingkungan-shopping-bag-b/756730027703718/>






<http://souvenirkhaskp.blogspot.com/2015/03/batik-geblek-renteng-kepunyaan-kulon.html>

<https://kumparan.com/tugujogja/makna-di-balik-motif-angka-8-pada-geblek-kulon-progo-1rnbZHpAWYz/full>

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN PENYAJIAN AKHIR
PRODI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

NAMA : YUYUT SUMEKAR NIM : 01171031
SEMESTER : 6 (ENAM) TAHUN AKADEMIK : 2020
JUDUL PA : Pengaplikasian motif batik geblek renteng pada media shopping bag.
(ditujukan untuk wisata Pantai Glagah Temon, Kulon Progo)
PEMBIMBING : DANU WIDIANTORO, M. Sn

TANGGAL	KOREKSI	SARAN	PARAF PEMBIMBING
10 / 3 / 2020	referensi, literasi shopping bag, survei pantai Glagah.	searching, survei	
13 / 3 / 2020	sketsa, data motif batik geblek renteng.		
13 / 5 / 2020	melengkapi data laporan, membuat tampilan portfolio	perbaikan	
03 / 7 / 2020	memperbaiki cover (kurang menarik)	perbaikan	
03 / 7 / 2020	Bab 2 data objek menambahkan data penjelasan motif batik geblek renteng, menambahkan foto hasil survei pantai Glagah karena target sasarannya pantai, data mengenai penjelasan shopping bag.	perbaikan	
03 / 7 / 2020	Bab 2 analisis swot <i>strength</i> : memunculkan kekuatan yang spesifik dan menjadi andalan ketika bersaing di pasar.	perbaikan	

03 / 7 / 2020	<i>Weakness</i> : melekat pada produknya bukan dari unsur luar produk belum adanya shopping bag justru sebagai peluang pasar. Motif yang sering diaplikasikan ke seragam artinya peluang juga untuk inovasi produk.	perbaikan	
03 / 7 / 2020	<i>Opportunity</i> : peluang itu dari unsur luar produk yang bisa ditangkap dan memberi keuntungan terhadap produk.	perbaikan	
03 / 7 / 2020	Bab 2 target audience <i>demografis</i> menambahkan gender dan kelas ekonomi, menambahkan psikografis.	perbaikan	
03 / 7 / 2020	Bab 3 konsep desain <i>konsep verbal</i> menjelaskan mengenai ide - ide terkait dengan desain yang dibuat. (teks) <i>konsep visual</i> menjelaskan mengenai ide - ide visual yang nantinya akan dikerjakan. (teks)	perbaikan	
03 / 7 / 2020	Bab 4 referensi desain mencari referensi shopping bag yang lebih kelihatan shopping bag untuk wisatawan di pantai.	perbaikan	

Ketua Program Studi

(Dwisanto Sayogo, M. Ds)

Pembimbing



(Danu Widianoro , M. Sn)

Ket: karya PA ini bisa maju untuk diujikan di sidang PA

